PENGARUH MEDIA VISUAL DALAM MODEL *TALKING STICK* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PROSES PEMBENTUKAN TANAH KARENA PELAPUKAN PADA SISWA KELAS V SDN KEBONREJO 1 KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

Oleh:

ULFATUL QORIAH
NPM : 12.1.01.10.0348

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

ULFATUL QORIAH

NPM: 12.1.01.10.0348

Judul:

PENGARUH MEDIA VISUAL DALAM MODEL *TALKING STICK* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PROSES PEMBENTUKAN TANAH KARENA PELAPUKAN PADA SISWA KELAS V SDN KEBONREJO 1 KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada Panitian Ujian / Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 8 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
SUTRISNO SAHARI, S.Pd., M.Pd.	**Dr. SULISTIONO, M.Si**
NIDN. 0713037304	**NIDN. 0007076801**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

ULFATUL QORIAH

NPM: 12.1.01.10.0348

Judul:

PENGARUH MEDIA VISUAL DALAM MODEL *TALKING STICK* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PROSES PEMBENTUKAN TANAH KARENA PELAPUKAN PADA SISWA KELAS V SDN KEBONREJO 1 KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PanitiaPenguji:		**Tandatangan**
1. Ketua	: Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd	
2. Penguji I	: Dr. Subardi Agan, M.Pd	
3. Penguji II	: Dr. Sulistiono, M.Si	

Mengetahui,
Dekan FKIP,

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN: 0716046202

iii

PENGARUH MEDIA VISUAL DALAM MODEL *TALKING STICK* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PROSES PEMBENTUKAN TANAH KARENA PELAPUKAN PADA SISWA KELAS V SDN KEBONREJO 1 KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

ULFATUL QORIAH
12.1.01.10.0348
FKIP-PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Qoriah.ulfa10@gmail.com
Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd dan Dr. Sulistiono, M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

ULFATUL QORIAH: **Pengaruh Media Visual Dalam Model *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Proses Pembentukan Tanah Karena Pelapukan Pada SiswaKelas V SDN Kebonrejo 1 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri TahunAjaran 2015/2016**

Kegiatan pembelajaran merupakan hal yang paling utama, sehingga dalam pembelajaran guru harus memiliki proses pembelajaran yang efektif yaitu dengan pengembangan model dan media yang sesuai sehingga siswa akan lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran. Langkah yang harus digunakanya itu pengembangan model dan media pembelajaran yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar model *Talking Stick* didukung media visual dan model *Talking Stick* tanpa didukung media.

Penelitian dilakukan secara eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian kelas V A berjumlah 21 siswa diajar dengan model *Talking Stick* didukung media visual dan kelas V B berjumlah 21 siswa diajar dengan model *Talking Stick* tanpa didukung media. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan model *Talking Stick* didukung media visual dan model *Talking Stick* tanpa didukung media. Rata-rata nilai hasil belajar siswa yang diajar dengan *Talking Stick* didukung media yaitu 76,10 lebih tinggi dibanding dengan siswa yang diajar dengan model *Talking Stick* tanpa didukung media yaitu 69,00. Ketuntasan hasil belajar siswa yang diajar dengan model *Talking Stick* didukung media gambar 66,27% sedangkan yang diajar dengan model *Talking Stick* tanpa di media adalah 37,75%.

Kata Kunci : model pembelajaran *Talking Stick*, media visual, kemampuan mendeskripsikan proses pembentukan tanah

I. LATAR BELAKANG

Semua manusia menempuh pendidikan sebagai kebutuhan hidup, karena pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Salah satu tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu mausia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta tanggung jawab terhadap pengembangan kemajuan bangsa dan negara, Dalam konteks ini, peran guru sangat strategis sebab guru yang langsung dapat membina siswa di sekolah melalui proses pembelajaran.

Dalam keseluruhan proses pembelajaran masih memiliki kecenderungan pada metode tertentu dan tidak memerhatikan tingkat pemahaman siswa terhadap informasi yang disampaikan. Sehingga siswa kurang aktif dalam proses belajar, siswa lebih banyak mendengar dan menulis, menyebabkan isi pelajaran sebagai hafalan sehingga siswa tidak memahami konsep yang sebenarnya.

Banyak jenis-jenis model pembelajaran yang digunakan dalam mencapai keberhasilan suatu pelajaran. Selain dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk menunjang keberhasilan dalam belajar, media pembelajaran juga sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar. Model pembelajaran yang tepat dengan didukung oleh media yang menarik akan memunculkan motivasi siswa untuk belajar. Tingkat keberhasilan dalam pembelajaran juga dipastikan akan lebih meningkat. Guru yang profesional akan dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik. Dengan begitu pasti akan membuat siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran dan muncul suatu pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Guru pun bisa menerapkan hal ini dalam setiap disiplin ilmu, tidak terkecuali disiplin Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Dari hasil pengamatan di SDN Kebonrejo 1 Kabupaten Kediri masih ada nilai-nilai yang dibawah dengan nilai KKM. Hal itu terdapat pada nilai kelas 5 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya dalam materi mendeskripsikan proses terbentukannya tanah karena pelapukan. Hal ini disebabkan karena guru hanya meminta siswa untuk membaca buku materi tanpa guru menjelaskan serinci mungkin Penjelasan yang diberikan oleh guru juga terbatas pada buku pegangan siswa yang dipakai.

Dalam pembelajaran hampir tidak ada media yang digunakan oleh guru padahal media pembelajaran sangat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Akibatnya siswa sendiri ketidak mauan atau tidak berusaha untuk mempelajari suatu pembelajaran secara mandiri dan juga tidak ada niat atau minat dalam dirinya untuk mengetahui dan belajar sesuatu hal dalam proses pembelajaran yang berlangsung sehingga siswa menjadi kurang aktif. Solusi dari masalah tersebut sebaiknya dengan menerapkan media visual karena dengan melihat contoh materiproses pembentukan tanah. siswa diharapkan lebih mudah untuk mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media visual tentunya siswa akan lebih tertarik karena siswa dapat mengetahui langsung proses pembentukan tanah karena pelapukan, sehingga siswa tidak hanya membayangkan materi seperti apaproses pembentukan tanah karena pelapukan. Meskipun bukan menampilkan benda konkrit tetapi dengan menggunakan media visual akan lebih memudahkan siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Frida Novita Afsari (2015) yang menyatakan Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick dengan media visual rendah. Dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata mencapai 64.92 (2) Hasil belajar siswa sebagai kelas eksperimen terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick dengan media visual sangat baik. Dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata mencapai 87.22 (3) Model pembelajaran kooperatif tipe talking stick dengan media visual mempunyai pengaruh terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat pada siswa.

II. METODE

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah Penelitian Experimental. Penelitian Experimental yang digunakan adalah model *True Experimental*. Dalam penelitian ini digunakan dua kelompok kelas, yaitu kelas VA diajar dengan Model Pembelajaran *Talking stick* didukung media visual sedangkan kelas VB diajar dengan model pembelajaran *Talking stick* tanpa media. Hasil kedua kelas tersebut kemudian dibandingkan desain penelitian

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1.1 Data penelitian

Gambar 4.1 kelas dengan model *Talking Stick* didukung media gambar memiliki rata-rata yang lebih tinggi yaitu 76,10, sedangkan pada kelas yang diajar tanpa media memiliki rata-rata 69,00.

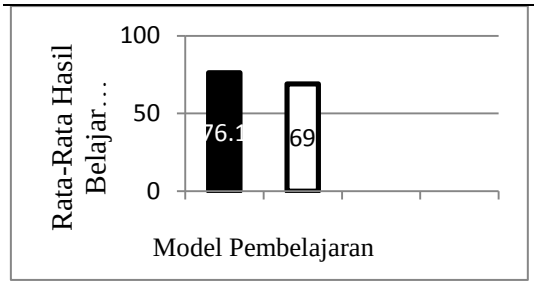

Gambar 4.2 diketahui bahwa kelas yang diajar dengan model *Talking Stick* didukung media visual memperoleh prosentase ketuntasan belajar sebesar 66,27%, sedangkan kelas yang diajar dengan tanpa menggunakan media memperoleh prosentase ketuntasan belajar sebesar 37,75%.

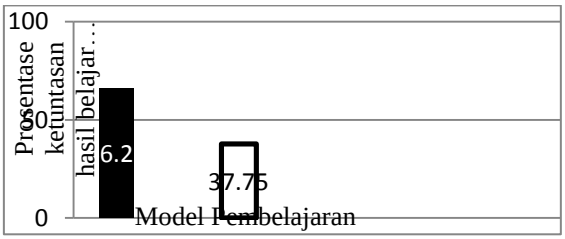

1.2 pembahasan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan hasil belajar siswa, kelas yang diajar dengan model *Talking Stick* didukung media visual lebih baik dalam memperoleh hasil belajar siswa khususnya terhadap kemampuan mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan dari pada kelas yang diajar tanpa menggunakan media.

Hal tersebut dikarenakan penggunaan model *talking stick* didukung media visual akan sangat tepat dan efektif guna membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa akan lebih cepat memahami suatu konsep yang diajarkan oleh guru dengan adanya alat bantu pembelajaran berupa media pembelajaran. Hamalik (dalamArsyad, 2009: 15), juga berpendapat bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses belajar dan penyampaian pesan serta isi pembelajaran pada saat itu.

Di dalam proses pembelajaran, kelas yang diajar dengan model *talking stick* didukung media gambar menunjukkan sikap aktif bertanya, sering

mengungkapkan pendapat sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik(Siregar,2014:41). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Thorndike tentang teori belajar behavioristik bahwa proses belajar menekankan pada akibat dari suatu rekasi (Walker, 1984). Hubungan antara aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat dengan hasil belajar siswa dapat dimaknai bahwa hasil belajar siswa sebagai akibat dari reaksi aktif bertanya dan berani mengemukakan pendapat.

Selain itu, model *talking stick* sebagai pembelajaran kooperatif juga dapat menguji kesiapan siswa ,melatih membaca dan memahami dengan cepat ,agar lebih giat belajar sehingga siswa bisa lebih cepat membangun pengetahuan baru dan menemukan pemecahan suatu permasalahan yang sedang dihadapi (Kiranawati, 2007 :1). Pembelajaran *talking stcik* juga dicirikan untuk mengembangkan sikap saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara kelompok (Isjoni 2010:21).

Penelitian yang dilakukan oleh Muawanah (2014) juga membuktikan bahwa pembelajaran dengan model *talking stick* didukung media visuallebih baik dibandingkan dengan tanpa menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah telah terjawab yaitu kelas yang menggunakan model *talking stick* didukung media gambar terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan dibanding tanpa menggunakan media pada siswa kelas V SDN Kebonrejo 1 Tahunajaran 2015/2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Angkowo, R. dan Kosasih, A. 2007.*Optimalisasi Media Pembelajaran.*Jakarta: PT

GrasindoGramediaWidiaSarana Indonesia.

Arikunto,S. 2010. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik.* Yogyakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, A. 2007.*Media Pembelajaran.*Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Aqib, Z 2013.*Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual.*Bandung: YramaWidya.

Hamdani.2011. *model pembelajaran kooperatif* (Online).tersedia : http://lib.unnes.ac.id/21561/1/1401411019-s.pdf, diunduh 17 juni 2016

Harianto, B. 2013.Kompetensi Guru MenentukanMutuKualitasPendidikan. (onlaine). tersedia:http://mgmppjksmpkaptegal.wordpress.com/kompetensi-gurumenentukan-mutu-kualitas-pendidikan,diunduh 1 september 2014.

Rositawaty. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 5*. Jakarta: pusat perbukuan.

Rositawaty, S. 2009. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam :untuk Kelas 5 Sekolah/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.

Sagala, S. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran.*Bandung: Alfabeta.

Samatowa, Usman. 2010. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Gramedia

Sapriati, A. 2009. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sofan, A. 2013. *Pengembangan & model pembelajaran dalam kurikulum.* Jakarta: Prestasi Pustaka

Sri, M. 2006. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Alam.* Bandung: UPI PRESS

Sugiyanto. 2012 Pendekatan, Strategi, Metode Dan TeknikPembelajaran. (onlaine). tersedia:http://bredmart.blogspot.com/2012/09/pendekatan-strategi-metode-teknik-dan.html, diunduh17 juni 2016

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sudjana,N.2009.*PenilaianHasil Proses BelajarMengajar*.Bandung:Rosdakarya.

Sujono. 1988. Pembelajaran Kooperatif Dalam MateriIpa. (onlain). tersedia:http://eprints.uny.ac.id/8584/3/bab%202%20%2008108249121.pdf, diunduh17 juni 2016

Suprijono,A. 2009.*Cooperative Learning Teoridan Aplikasi PAIKEM.* Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: PrestasiPustaka.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2006. Jakarta: Visimedia.

Wina, S. 2006. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenadamedia group.

Wulandari, Y. 2014. *Penggunaan Media gambar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Tasmirit Tarbiyah Sumber gayam Durenan Trenggalek TahunAjaran 2012/2013*.(Online),tersedia:http://digilib.iaintulungagung.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=iain-ta-st-yulianawul-64d,diunduh 17Juni 2016.